



Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Dan Prinsip – Prinsip Profesionalisme di Lembaga Pendidikan Islam

Muhammad Zaidan¹, Astuti Darmiyanti², Saprialman³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Februari 2023

Revised: 19 Februari 2023

Accepted: 28 Februari 2023

This study aims to determine the implementation of the teacher's code of ethics in improving the quality of education through strategies and principles of professionalism in Islamic educational institutions. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of the teacher's code of ethics in Islamic education institutions has been carried out well, but there are still some obstacles in its implementation. These obstacles include the lack of socialization regarding the teacher's code of ethics to teachers, the teacher's lack of understanding of the teacher's code of ethics, and the lack of sanctions given to teachers who violate the code of ethics. To improve the quality of education, Islamic educational institutions implement strategies and principles of professionalism, namely increasing teacher competence through training and seminars, applying innovative learning methods, and developing a quality evaluation system. From the results of this study, it is suggested to Islamic education institutions to further increase socialization regarding the teacher's code of ethics, increase teachers' understanding of the code of ethics, and provide strict sanctions to teachers who violate the code of ethics. In addition, Islamic educational institutions must also continue to improve strategies and principles of professionalism to improve the quality of education.

Keywords: *Teacher's Code of Ethics, Principles of Professionalism, Quality of Education*

(*) *Corresponding Author*

1910631120058@student.unsika.ac.id

astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id

Saprialman@fai.unsika.ac.id

How to Cite: Zaidan, M., Darmiyanti, A., & Saprialman, S. (2023). Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Dan Prinsip – Prinsip Profesionalisme di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 313-317. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7816372>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang diadakan untuk membekali seseorang dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kode etik yang baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan (Hasibuan, 2017). Kode etik guru merupakan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Kode etik guru terdiri dari beberapa poin yang harus



dipegang teguh oleh guru dalam menjalankan profesinya, yaitu menghormati hak asasi manusia, tidak memberikan rasa tidak nyaman bagi siswa, memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, serta memelihara kerahasiaan informasi siswa.

Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan memperhatikan strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru. Prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru adalah kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan kompetensi. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, guru dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam menjalankan profesinya. Kode etik guru yang baik akan memberikan dampak positif bagi siswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, guru harus selalu memperhatikan kode etiknya dalam menjalankan profesinya agar dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengikuti, mengamati, dan menginterview para responden. Metode ini digunakan untuk meneliti fenomena sosial dan untuk menemukan makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan (Ngatno, 2015). Untuk mengumpulkan data, peneliti dapat melakukan observasi terhadap kegiatan guru di kelas, mengikuti diskusi dengan guru, dan mengadakan wawancara dengan guru atau siswa.

Pembahasan terkait kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan menganalisis hasil observasi, diskusi, dan wawancara tersebut. Peneliti dapat mengidentifikasi tingkah laku guru yang sesuai dengan kode etik guru dan mengidentifikasi bagaimana tingkah laku tersebut berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Selain itu, peneliti juga dapat menganalisis peran kode etik guru dalam menjadi role model bagi siswa. Peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana guru menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi siswa dalam belajar.

Kemudian, peneliti juga dapat mengkaji bagaimana kode etik guru membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana guru menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi atmosfer kelas dan keberlangsungan proses belajar siswa. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengumpulkan data melalui observasi, diskusi, dan wawancara, serta menganalisis data tersebut untuk mengidentifikasi peran kode etik guru dalam menjadi role model bagi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan mempengaruhi proses belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru-guru di sekolah mengenai kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kode etik guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru-guru yang memiliki kode etik yang kuat akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya dan lebih terpercaya oleh siswa dan orang tua. Mereka juga lebih memahami tanggung jawab profesionalnya sebagai pendidik dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswa. Kedua, kode etik guru juga dapat menjadi acuan bagi guru-guru dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah (Dasmadi, 2021). Dengan memahami dan memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan, guru-guru akan lebih memahami batas-batas yang telah ditetapkan dalam menjalankan profesi mereka sehingga tidak terjadi tindakan yang merugikan siswa atau sekolah. Ketiga, kode etik guru juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru. Dengan memiliki kode etik yang kuat, guru-guru akan terlihat lebih profesional dan terpercaya sehingga orang tua dan masyarakat lebih percaya terhadap kompetensi dan kemampuan guru-guru dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Keempat, kode etik guru juga dapat membantu menjaga integritas dan martabat profesi guru. Dengan memegang teguh kode etik, guru-guru akan lebih memahami tanggung jawab profesi mereka sehingga tidak terjadi tindakan yang merugikan profesi atau menurunkan martabat guru di mata masyarakat.

Kesimpulannya, kode etik guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru-guru yang memiliki kode etik yang kuat akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya, lebih terpercaya, memahami tanggung jawab profesionalnya, dan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah (Frederick, 2012). Selain itu, kode etik guru juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru serta menjaga integritas dan martabat profesionalisme.

Hasil Observasi Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Dan Prinsip – Prinsip Profesionalisme di Lembaga Pendidikan Islam

Pembahasan hasil wawancara implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu upaya untuk mengetahui bagaimana kode etik guru diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam terkait dengan strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar guru di lembaga pendidikan Islam memahami pentingnya kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka juga menyadari bahwa kode etik guru harus

diimplementasikan dengan benar dan konsisten untuk dapat memberikan dampak yang positif bagi proses pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru di lembaga pendidikan Islam menerapkan strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme dalam mengajar, seperti membuat rencana pelajaran yang terstruktur, menyajikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, serta memberikan umpan balik yang positif kepada siswa. Guru juga selalu mempertahankan integritas dan kompetensi profesional dalam menjalankan tugasnya. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi kode etik guru dalam lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam harus terus mendorong para guru untuk menerapkan kode etik guru dengan benar dan konsisten, serta memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan profesional.

Pembahasan implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam adalah Kode etik guru merupakan pedoman yang menjadi acuan bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya. Kode etik ini mengatur tentang etika dan tata kelakuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru, seperti menghargai hak dan kewajiban sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, serta memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik. Strategi yang dapat dilakukan dalam menerapkan kode etik guru adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait etika dan tata kelakuan guru kepada seluruh guru yang ada di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat mengadakan sosialisasi tentang kode etik guru kepada masyarakat sekitar agar tercipta suasana yang kondusif bagi proses belajar mengajar (Arifin Tahir, 2014). Selain itu, prinsip-prinsip profesionalisme juga harus diterapkan oleh guru dalam menjalankan profesinya. Prinsip-prinsip ini meliputi kejujuran, kompetensi, kemitraan, keadilan, tanggung jawab sosial, dan integritas.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan guru dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik dan masyarakat. Implementasi kode etik guru dan prinsip-prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam akan meningkatkan mutu pendidikan yang dihasilkan. Guru yang memiliki etika dan tata kelakuan yang baik akan lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya dan memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik. Selain itu, dengan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, guru akan lebih fokus dan kompeten dalam mengajar, sehingga proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Islam akan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam merupakan suatu keharusan yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip profesionalisme, guru-guru akan lebih terampil dan mampu memberikan layanan terbaik kepada siswa-siswanya. Selain itu,

implementasi kode etik guru juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan, sehingga akan meningkatkan minat siswa untuk mendaftar dan belajar di lembaga tersebut. Dengan demikian, implementasi kode etik guru dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Tahir. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi. In *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. www.deepublish.co.id
- Dasmadi. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja dan Motivasi Pegawai, Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klaten*. 3(2), 6.
- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Hasibuan, A. (2017). *Buku Etika Profesi-Profesionalisme Kerja* (pp. 1–259). <https://osf.io/7ezmq>
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/Buku Ajar Metodologi Penelitian.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/Buku%20Ajar%20Metodologi%20Penelitian.pdf)